



KARYA ILMIAH : KARYA SENI MONUMENTAL

JUDUL KARYA :

“Line Rhythm”

PENCIPTA :

Amoga Lelo Octaviano
NIP. 197710162009121002

PAMERAN :

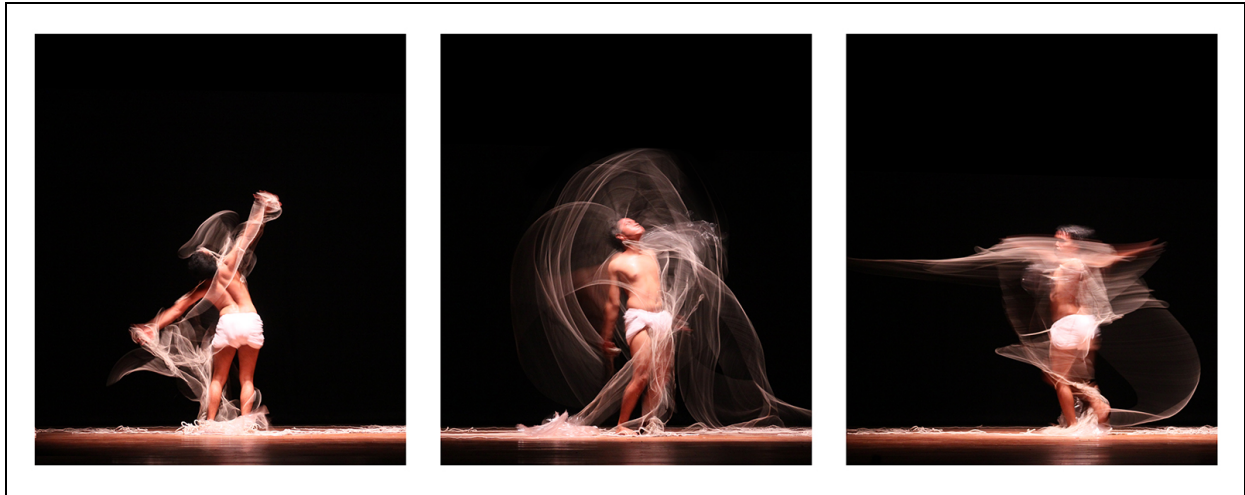
Pameran Seni Media Rekam “Jalan Menuju Media Kreatif 6”
Penguatan Jati Diri Bangsa Melalui Seni

17 – 20 Juli 2014

Galeri Kriya Hasta Mandala – Gedung Citta Kelangen
Institut Seni Indonesia Denpasar
Jalan Nusa Indah, Denpasar, Bali

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2014**

DESKRIPSI KARYA FOTOGRAFI



Data Karya

Judul : *Line Rhythm*
Media : *photo print on paper*
Ukuran : 60cm x 120cm
Karya : Amoga Lelo Octaviano

Data Teknis Foto

Kamera : Canon EOS 500D
Shutter Speed : 1/4 s
Aperture : f/4
ISO : 1600
Lensa : 90mm

ABSTRAK

Fotografi panggung atau *stage photography* merupakan pemotretan adegan-adegan dalam sebuah pementasan seni pertunjukan, yang bisa dilakukan oleh siapa saja, baik itu pemotret profesional maupun amatir. Tujuan pemotretannya pun beraneka ragam, sebagai penyaluran hobi, kepentingan dokumentasi dan publikasi, hingga sebagai sarana pencurahan ekspresi seni foto. Daya kreatifitas serta ditunjang peralatan fotografi yang memadai, berperan penting dalam menciptakan seni foto panggung yang bernilai estetis, lebih dari sekedar dokumentatif. Unsur koreografi, *body movement* (pergerakan tubuh), *gesture* (bahasa tubuh), ekspresi wajah beserta dengan kostum, asesoris dan propertnya, menawarkan berbagai keunikan untuk diabadikan sebagai karya foto panggung. Melalui pengamatan dan observasi mendalam terhadap ragam dan keunikan yang tampil dalam pementasan seni pertunjukan, pencipta menemukan unsur gerak yang menjadi elemen dasar seni pertunjukan, mengandung impresi atau kesan yang dapat divisualkan melalui tindakan pemotretan. Impresi gerak tersebut pencipta visualkan melalui pendekatan kreatif-estetis atas dasar ide kreatif dan berbagai kemungkinan implementasi teknis pemotretan fotografi gerak (*movement photography*).

Kata kunci : fotografi panggung, impresi gerak, estetis

LATAR KARYA

Mengacu pada implementasi teknis pemotretan fotografi gerak (*movement photography*) diatas, maka unsur gerak dalam fotografi bisa berupa kameranya yang bergerak, objek pemotretannya yang bergerak, maupun keduanya sama-sama bergerak. Sedangkan nilai estetik yang dihadirkan melalui visual efek kabur (*blur*) maupun tajam (*freeze*) merupakan bahasa ungkap atas dinamisnya objek bergerak.

Karya foto "Line Rhtym" merupakan hasil pemotretan atas pementasan yang berbentuk garapan tunggal, yang menyajikan pemain dengan menggunakan properti berbentuk tali tambang sebagai bagian dari imajinasi koreografi yang diciptakannya. Pencipta melakukan pemotretan menggunakan kecepatan rendah (teknik *slow speed*). Secara mekanis, kamera diatur *shutter speed*-nya pada kecepatan $\frac{1}{4}$ detik, dengan diafragma $f/4$, dan ISO 1600. Pemotretan kecepatan rendah $\frac{1}{4}$ detik, bertujuan untuk menghasilkan efek *blur* yang timbul oleh gerakan tali tambang

dari pemain pentas. Adapun pergerakan tubuh pemain yang tidak terlalu cepat, masih mampu tertangkap tajam.

Karya foto disajikan sebanyak 3 buah foto dalam 1 panel *frame* karya. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara lebih lengkap kepada pengamat foto atas nilai estetika impresi gerak dari 3 (buah) adegan yang berbeda namun membentuk satu kesatuan yang pada saat keberlangsungan adegan hanya sekejap dinikmati oleh kemampuan optis mata manusia, dapat divisualisasikan dan diabadikan melalui 'mata' fotografis sebagai karya seni fotografi panggung.

LAMPIRAN



Foto 1. Halaman muka katalog pameran
(Sumber: pencipta)

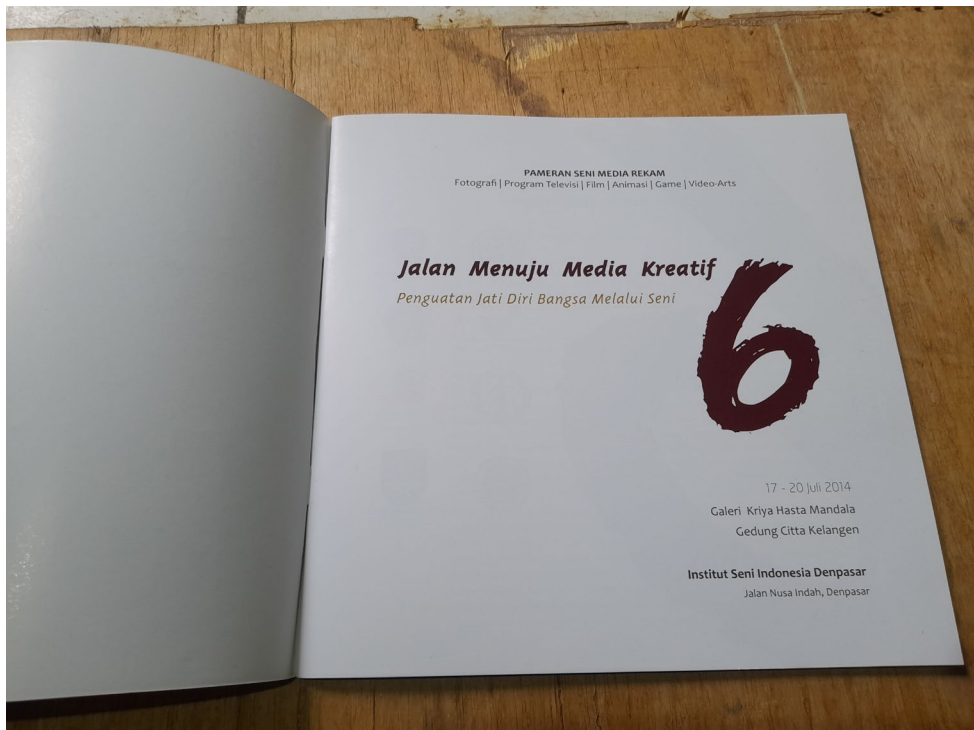


Foto 2. Halaman ke-1 katalog pameran
(Sumber: pencipta)



Foto 3. Halaman ke-56 katalog pameran yang memuat karya pencipta
(Sumber: pencipta)